

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul: **Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Kelapa Lima – Kota Kupang**. Dengan persoalan penelitian yang diteliti adalah apakah modal sendiri berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Kelapa Lima – Kota Kupang, apakah modal pinjaman berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Kelapa Lima – Kota Kupang dan apakah Modal Sendiri dan Modal Pinjaman berpengaruh terhadap Pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Kelapa Lima – Kota Kupang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Kelapa Lima – Kota Kupang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh unit pelaku usaha mikro, kecil menengah (UMKM) yang berada di wilayah Kecamatan Kelapa Lima – Kota Kupang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menetapkan beberapa pertimbangan dalam penentuan sampel yaitu: (1) Usaha kecil dan menengah yang berada di Kecamatan Kelapa Lima – Kota Kupang, (2) Usaha kecil dan menengah dari empat kelurahan yang ada di Kecamatan Kelapa Lima yaitu Kelurahan Kelapa Lima, Oesapa, Oesapa Barat dan Lasiana dan (3) Jenis usaha kecil dan menengah yang termasuk dalam sektor perdagangan, kuliner dan jasa. Berdasarkan pertimbangan tersebut diperoleh 30 sampel unit pelaku usaha kecil dan menengah yang berada di Kecamatan Kelapa Lima – Kota Kupang. Teknik Pengumpulan Data dilakukan dengan cara Kuesioner Teknik Analisis Data Analisis Pendahuluan Analisis Deskriptif Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik sampel yang terlibat dalam penelitian. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan kerapatan kesimpulan tentang konsep dan variabel penelitian. Alat bantu analisis yang digunakan yaitu software SPSS dan MS. Excel.

Bahasan Hasil Analisis yang pertama Pengujian Hipotesis Pertama (H1) penelitian ini mendapatkan hasil bahwa modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T pada tabel coefficients menunjukkan variabel modal sendiri dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,037 < 0,05$), dibuktikan pula dari nilai T hitung sebesar dari T tabel ($2,193 > 2,100$). Dan hal ini berarti bahwa semakin besar pengeluaran modal kerja/modal sendiri dalam berdagang maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh. Hasil penelitian ini di dukung oleh Riawan dan Kusnawan (2018) membuktikan bahwa modal sendiri berpengaruh terhadap pendapatan usaha. yang kedua Pengujian Hipotesis Kedua (H2) penelitian ini mendapatkan hasil bahwa modal pinjaman berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T pada tabel coefficients menunjukkan variabel modal pinjaman dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), dibuktikan pula dari nilai T hitung sebesar dari T tabel ($5,155 > 2,100$). Hal ini berarti bahwa semakin besar modal pinjaman yang diterima pelaku UMKM maka akan meningkatkan pendapatan usaha. Perolehan pendapatan yang semakin tinggi dikarenakan terjadi kenaikan pada jumlah produksi yang kemudian akan meningkatkan pendapatan usaha. Penelitian ini didukung oleh Nisak (2013) membuktikan bahwa Adanya pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan dan penelitian yang dilakukan Mayasari (2015) modal pinjaman mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan. Dan yang ketiga Pengujian Hipotesis Ketiga (H3) penelitian ini mendapatkan hasil bahwa modal sendiri dan modal pinjaman secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F diperoleh nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu ($165.433 > 2.100$) dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu (0,01). Artinya adanya modal sendiri dan modal pinjaman secara bersama-sama maka akan dapat meningkatkan pendapatan UMKM. Penelitian ini didukung oleh Yunu (2021) dengan hasilnya menunjukkan bahwa variabel modal sendiri dan modal pinjaman berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha. Semakin tinggi modal sendiri dan pinjaman maka akan semakin tinggi pula tingkat pendapatan yang akan didapatkan pengusaha.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan atas masalah dan persoalan penelitian yaitu: (1) Modal sendiri berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kelapa Lima. (2) Modal pinjaman berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kelapa Lima. Dan (3) Modal sendiri dan modal pinjaman secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kelapa Lima.

Kata Kunci: Modal Sendiri, Modal Pinjaman dan Pendapatan Usaha